

**PENGARUH FASILITAS ANJUNGAN TUNAI MANDIRI DAN
MOBILE BANKING BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP
MINAT MENABUNG MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan sebagai Salaha Satu Syarat Guna Memeroleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institute Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh :

Elsa

2004020149

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGARUH FASILITAS ANJUNGAN TUNAI MANDIRI DAN
MOBILE BANKING BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP
MINAT MENABUNG MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan sebagai Salaha Satu Syarat Guna Memeroleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institute Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh :

Elsa

2004020149

Dosen Pembimbing :

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elsa
NIM : 20 0402 0149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 juli 2024



Yang membuat pernyataan,

Elsa

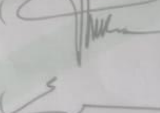
NIM 20 0402 0149

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri dan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang ditulis oleh Elsa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020149, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 7 Oktober 2024 Miladiyah bertepatan dengan 4 Rabiul Akhir 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 24 Oktober 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I. | Penguji I | () |
| 4. Muh Nur Alam Muhajir, Lc., M.Si | Penguji II | () |
| 5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M | Pembimbing | () |

Mengetahui:



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006



Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri dan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palopo”**.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada orang tua saya. Kedua orangtua saya tercinta, Bapak Sabri dan Ibu Neni yang telah membesarkan dan mendidik saya, yang tidak lelah memotivasi saya. Saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga untuk ibu tercinta yang mengiringi saya dengan rasa sabar dan mendoakan saya dengan sungguh-sungguh demi kesuksesan saya. Begitu pula ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada bapak saya yang tidak pernah lelah untuk memberikan

yang terbaik kepada saya dalam segala hal. Semua yang kulakukan hanya untuk membuat Bapak dan Ibu tersenyum. Terima kasih telah menjadi pemancar do'a tanpa henti bagi anak-anaknya. Selalu memberikan pesan guna meneguhkan hati saya untuk selalu ingat pada Allah SWT. Selalu memberikan kehangatan abadi pada setiap dekap, selalu memberikan cinta pada setiap tatap, dan selalu memberikan kasih sayang pada setiap tutur kata.

Adapun saya juga mengucapkan terima kasih dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M.Ag., dan juga kepada para jajarannya yakni Dr. Munir Yusuf, M.Pd. sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama IAIN Palopo.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I, Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, M.E.I., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Muhammad Ilyas. S.Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Edi Indra Setiawan, S.E., M.M, begitupun juga dengan Sekertaris Program Studi, Umar, S.E., M.M.
4. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak

membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

5. Bapak Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Bapak Ishak, S.E.I., M.E.I. selaku Penguji 1, dan Bapak Muh Nur Alam Lc., M.Si. selaku penguji 2 Terima kasih banyak atas arahan dan bantuannya selama ini.
7. Dosen Penasehat Akademik, Ibu A. Farhami Lahila. S.E.Sy., M.E.Sy yang telah memberikan bimbingannya selama ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada saya dan teman-teman saya. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik saya selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepala perpustakaan yang telah membantu dengan meminjamkan buku yang dibutuhkan oleh penulis.
10. Kepada kakak pertama saya, Randi Tenri Sau, yang selalu memberikan semangat, motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi saya dan juga memberikan uang jajan tambahan disaat saya kehabisan uang
11. Kepada kakak kedua saya, Dwi Sri Wahyuni Sabri S.M, saya ucapkan terimakasih karena telah memberikan saya contoh yang baik selama saya kuliah, memberikan saya semangat ketika saya sedang down, dan selalu memberikan apa yang saya inginkan.

12. Kepada kakak ketiga saya, Revaldi saya ucapkan terimakasih karena selalu memberikan perhatian dan kasih sayang ketika saya lelah dalam mengerjakan skripsi.
13. Kepada kakak keempat saya, Nilsa sabri dan Ichal beserta keponakan saya tercinta Aisyah, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, yang selalu mengingatkan saya sholat 5 waktu dan mengingatkan saya untuk selalu bersyukur apa yang sedang saya jalani.
14. Kepada adik kembar saya, Resti dan Reski . yang telah menantikan saya untuk segera menyelesaikan studi, karena ingin segera melihatku mengenakan seperangkat toga, atas segala doa dan dukungannya saya ucapkan banyak terima kasih.
15. Kepada kakak sepupu saya, Sandi (Acang) saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, yang selalu memberikan saya perhatian yang sangat luar biasa ketika saya sedang lelah, dan memberikan saya uang jajan ketika uang saya sudah habis.
16. Kepada sahabat kecil saya, Utari Puspita, Winda, Ananda, dan Riana saya ucapkan terimakasih karena selalu memberikan saya support yang sangat luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Para Sahabatku Tercinta ROJALI (Rombongan Janda Liar) M. Aditia Asri, Ayu Diah Anisa, Musdalifah Syahrir, dan Amelia Ruslan, terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan menjadi moment

yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Semoga persahabatan kita akan terus berlanjut sampai rambut kita memutih. Dan sukses untuk kita semua.

18. Kepada seluruh rekan-rekan KKN Desa Margolembo, saya ucapkan terimakasih, karena telah menguatkan satu sama lain dalam penyelesaian skripsi ini, semoga kita di berikan kesuksesan.

19. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020 terkhusus kepada kelas PBS F, serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang selama ini berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Semoga setiap bantuan Do'a, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT. Menuntut kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 14 Juli 2024

Penulis

Elsa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fatḥah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَؤُلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ا ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkantā'' *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan

sebuah tanda *tasydid* , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma''rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta‘murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau‘</i>
شَيْءٌ	: <i>syai‘un</i>
أَمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari *al-Qur‘ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri‘āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِئْنُ اللَّهِ	بِاللَّهِ
<i>dīnullāh</i>	<i>billāh</i>

adapun *tā’ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	<i>hum fī rahmatillāh</i>
--------------------------	---------------------------

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi''a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakanSyahru

Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū ZaydAl-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī'' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd MuhammadIbnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

SAW. : *Sallallahu ‘Alaihi Wassalam*

SWT. : *subhanahu wa ta ‘ala*

BSI : Bank Syariah Indonesia

ATM : Anjungan Tunai Mandiri

M-banking : Mobile banking

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ISTILAH.....	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusah Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9

	B. Landasan Teori	12
	C. Kerangka Penelitian	28
	D. Hipotesis.....	29
BAB III	METODE PENELITIAN	30
	A. Jenis Penelitian.....	30
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
	C. Definisi Operasional	30
	D. Populasi dan Sampel	32
	E. Teknik Pengumpulan Data	34
	F. Instrumen Penelitian.....	35
	G. Jenis dan Sumber Data	36
	H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
	A. Hasil Penelitian	43
	B. Pembahasan.....	57
BAB V	PENUTUP	60
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	63
	LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel penelitian	31
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan usia.....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel ATM (X1)	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas variabel Mobile Banking (X2)	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas variabel Minat Menabung (Y)	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.9 Hasil uji multikolinearitas	49
Tabel 4.10Hasil uji analisis regresi linear berganda.....	52
Tabel 4.11 Hasil uji parsial (t)	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (f).....	56
Tabel 4.13 Uji koefisien determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model kerangka pikir	28
Gambar 4.1 Uji heteroskedasitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel angket penelitian	72
Lampiran 2 Tabel Hasil Tabulasi.....	72
Lampiran 3 Hasil Uji Deskriptif	81
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	83
Lampiran 5 Hasil Realibilitas	86
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas.....	87
Lampiran 7 Hasil Uji Heterokedastisitas	88
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas	89
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	91
Lampiran 8 Hasil Uji Parsial.....	89
Lampiran 8 Hasil Uji Simultan	89
Lampiran 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	89

DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Package Of Social Science</i>
M-banking	: Mobile Banking
ATM	: Anjungan Tunai Mandiri

ABSTRAK

Elsa , 2024. “Pengaruh Fasilitas Anjungan Tunai mandiri dan Mobile banking Bank Syariah Indonesia terhadap Minat Menabung Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas ATM dan Mobile banking terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN PALOPO. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dimana data primer diperoleh secara langsung dari responden. Data ini dikumpulkan dengan cara peneliti menyebar kuisioner kepada responden. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 20. Penelitian ini menggunakan uji deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ATM dan Mobile banking secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Kata kunci : Anjungan Tunai mandiri, Mobile banking dan Minat menabung

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut layanan perbankan khususnya bank syariah menjadi lebih baik, cepat, mudah dan fleksibel. Pesatnya perkembangan internet mengubah cara perusahaan terhubung dengan pelanggan, tidak terkecuali dengan perbankan syariah.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank Umum Syariah dan bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹

Dengan perkembangnya teknologi bank memberikan layanan berbasis teknologi seperti mesin ATM bank syariah, karena dengan adanya mesin ATM tersebut memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi tanpa berhadapan langsung dengan pihak bank. Mesin ATM merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh bank kepada nasabah sebagai alat transaksi terhadap rekening Tabungan mereka. Teknologi ini membantu nasabah untuk melakukan penarikan uang atau transaksi atau non tunai lainnya dengan mudah dan praktis.²

¹ A Syah, M A Hamid, and S Hamid, "Analitical Procedure Penentuan Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia," *YUME: Journal of ...* 4, no. 1 (2021): 1–18, <https://doi.org/10.37531/yum.v11.12>.

² Nur Dinah Fauziah, M.E., Mohamad Toha M.E., Rahma Sandhi Prahara, M.Pd., Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Cetakan 1, November 2019 (Jalan Sumedang 319, Cepokmulyo, Kepanjen, Malang : Literasi Nusantara, 2019) : 26.

Keuntungan menggunakan mesin ATM yaitu memungkinkan nasabah untuk melakukan pelayanan secara mandiri dan otomatis tanpa terbatas tempat dan waktu. Nasabah bisa mentransfer uang ke bank yang sama atau berbeda tanpa harus mengantre di teller bank. Karena adanya permintaan dari nasabah agar lebih memudahkan dalam melakukan transaksi, dan adanya juga tekanan keadaan yang mengharuskan layanan perbankan mengikuti perkembangan teknologi, maka bank menawarkan layanan yang memudahkan nasabah dalam memproses transaksi dari jauh dengan mengadakan layanan *M-banking* atau yang lebih dikenal dengan *Mobile Banking*.

Mobile Banking merupakan transaksi perbankan melalui media handphone baik dalam bentuk aplikasi M-Banking atau aplikasi bawaan operator seluler.³ Hal ini juga sejalan dengan tren perkembangan yang ada di media sosial dan kebijakan yang ada untuk memungkinkan atau mengarahkan transaksi dimasyarakat agar tidak selalu dalam bentuk tunai sehingga Masyarakat dapat menikmati layanan perbankan modern yang lebih efisien melalui Mobile banking.

Keuntungan menggunakan Mobile Banking yaitu mempermudah semua urusan perbankan bisa dilakukan dengan lebih praktis karena Mobile Banking memiliki jangkauan koneksi yang luas karena ada dukungan dari internet, yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang aman, sederhana, dan dapat

³ Annisa Fitri Ariani. Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. 2019.

mudah dimengerti. Bank Syariah Indonesia sendiri sudah memiliki *Mobile Banking* dalam pelayanan terhadap nasabahnya yang bernama *BSI Mobile*. Akan tetapi minat nasabah dalam menggunakan *BSI Mobile* ini masih sangat minim karena kurangnya sosialisasi perbankan, dan sering terjadinya eror pada aplikasi *BSI Mobile*.

Fasilitas merupakan tolak ukur dari semua pelayanan yang diberikan, serta sangat tinggi pengaruhnya terhadap kepuasan pelanggan, karena dengan Tingkat fasilitas yang ada juga sangat memudahkan pelanggan beraktifitas serta nyaman untuk menggunakan fasilitas yang ada.⁴

Minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.⁵ Minat beli merupakan suatu Tindakan yang dilakukan oleh konsumen dengan cara mengkonsumsi sesuatu yang termasuk dalam salah satu perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian.⁶

Menabung adalah menyisihkan Sebagian pendapatan atau penghasilannya untuk dikonsumsi dimasa yang akan datang. Dalam rangka menarik minat menabung Masyarakat di bank perlu dilakukan berbagai cara dan usaha. Salah satunya dengan mengembangkan inovasi dalam

⁴ Ninik Sriyani and Achmad Sukma Hidayat, "Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Aston Madiun Hotel & Conference Center," *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 7, no. 1 (2018): 31–38, <https://doi.org/10.30741/wiga.v7i1.336>.

⁵ Zainuddin, Pengaruh Sistem bagi Hasil dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausahaan Mahasiswa Iain Palopo, Muamalah, Vol 5, IAIN PALOPO 2015.

⁶ Roni Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah," *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 1 (2017): 43–57.

produk, peningkatan layanan serta dengan perkembangan jaringannya. Contohnya seperti penggunaan BSI Mobile yang memiliki tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam bertransaksi Dimana saja kapan saja, dan dalam bentuk apa saja.⁷

Rendahnya minat menabung masyarakat terhadap bank syariah menjadi permasalahan utama yang dihadapi bank syariah.⁸ Untuk memenuhi kepuasan nasabah dalam menabung, kualitas pelayanan nasabah sangat penting bagi Perusahaan untuk dikelola dengan baik agar tetap mendapat kepercayaan dan kepuasan dari nasabah. Apabila produk yang diharapkan nasabah tidak sesuai dengan kenyataan yang ada maka nasabah tidak akan merasa puas. Sebaliknya, apabila produk sesuai atau lebih dari yang diharapkan maka nasabah akan merasa puas.⁹

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh bank dalam rangka mengoptimalkan pelayanan yaitu dengan tersedianya fasilitas anjungan tunai mandiri dan Mobile banking. Dalam hal ini, nasabah dapat melakukan pelayanan secara mandiri dan otomatis tanpa terbatas tempat dan waktu. Nasabah juga dapat bebas melakukan transaksi apa saja selama ada pada menu transaksi. Transaksi M Banking dapat dilakukan Dimana saja, selama

⁷ Yoannisa Fitriani Suhayati, et, Al, “ Pengaruh Pemahaman Bertransaksi Menggunakan Webform BSI dan BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, vol. 4 no. 6 (2022) : 1682.

⁸ Agus Setyawan, A., Susila, I., & Wahyuddin, M. (2020). Product Atributes and Value; a model for marketing communication strategy in islamic banking. *Humanities & Social Science Reviews*, 8 (2), 523-532.

⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen : Pendekatan Praktis disertai himpunan jurnal penelitian* (Yogyakarta: Andi Offeset, 2013), 182.

ada jaringan layanan data dan dapat diakses. Transaksi dapat dilakukan 24 jam serta *real-time*.¹⁰

Pada penelitian ini ditemukan akar masalahnya yaitu kurangnya fasilitas ATM Bank Syariah Indonesia di beberapa daerah salah satunya di Kota Palopo. Fasilitas ATM Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo tergolong sedikit karena hanya ada dua mesin ATM. Hal tersebut menjadi pemicu kurangnya minat menabung mahasiswa di bank tersebut. Jika dilihat pada faktanya itu terjadi karena fasilitas ATM bank konvensional lebih banyak dari ATM BSI. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas mesin ATM Bank Syariah Indonesia berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank BSI. Dari beberapa hasil wawancara dengan salah satu nasabah bank syariah Indonesia yang bernama Ayu Diah Anisa mengatakan bahwa keberadaan ATM BSI mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah karena dapat memudahkan pada saat melakukan transaksi.

Selain dari pada ATM Bank Syariah Indonesia, Mobile Banking juga berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo karena hasil wawancara dengan nasabah pengguna mobile banking bank syariah bernama Sana yang mengatakan bahwa dengan adanya Mobile Banking membuat ia sangat mudah dalam melakukan transaksi apa saja serta apabila ia akan menabung itu sangat mudah, tidak perlu ke bank untuk melakukan transaksi. Mobile banking

¹⁰ Maryanto Supriyono, Buku Pintar Perbankan, (Yogyakarta: ANDI, 2011), halaman 65.

juga dapat menunjang dalam bisnis seperti jual pulsa dan sebagainya. Meskipun jaringannya sering error atau sering terjadi gangguan tapi ia merasa puas menggunakan Mobile Banking.¹¹

Sedangkan hasil wawancara dengan salah satu nasabah pengguna mobile banking bank syariah bernama Mila mengatakan bahwa kualitas layanan Mobile Banking cukup baik karena sangat membantu dalam melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja selama ada layanan internet.¹²

Berdasarkan uraian di atas maka minat menabung nasabah diduga dipengaruhi oleh adanya fasilitas ATM dan M-Banking bank syariah Indonesia. Melihat dari observasi awal ditemukan dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Anjungan Tunai mandiri (ATM) dan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas ATM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palopo?

¹¹ Hasil Wawancara, Sana, Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

¹² Hasil Wawancara, Mila, Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

2. Apakah fasilitas Mobile Banking secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palopo?
3. Apakah fasilitas ATM dan Mobile Banking secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palopo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas Anjungan Tunai Mandiri terhadap Minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas Mobile Banking terhadap Minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Untuk menganalisis pengaruh ATM & Mobile Banking secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam pemahaman pembaca dalam mengkaji pengaruh fasilitas Anjungan Tunai Mandiri dan Mobile Banking terhadap minat mahasiswa dalam menabung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai penambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti, yaitu tentang minat menabung mahasiswa dengan Anjungan Tunai Mandiri dan Mobile Banking.
- b. Bagi mahasiswa, sebagai acuan dasar atau bahan referensi untuk penelitian lanjutan lainnya, khususnya dalam hal menabung dengan variabel Anjungan Tunai Mandiri dan Mobile Banking.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah sesuatu yang digunakan sebagai bahan perbandingan serta dapat menghindari hal-hal yang menimbulkan asumsi tentang kesamaan dengan penelitian ini, oleh karena itu penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu:

1. Melfi Adela, dengan judul “ Pengaruh kualitas layanan dan produk mobile banking terhadap kepuasan nasabah (studi kasus pada bank BNI Syariah KCP Rajabasa). Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keamanan sistem mobile banking tidak berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dengan diperoleh nilai signifikansi 0,663 diatas 0,05, variabel kemudahan penggunaan layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dengan nilai signifikansi 0,277 diatas 0,05. Variabel kredibilitas Perusahaan layanan perbankan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dengan diperoleh nilai signifikansi 0.000 dibawah 0,05, sedangkan secara simultan diketahui bahwa nilai f_{hitung} 22,330 lebih besar dari f_{tabel} 2,471 artinya secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan nasabah sebesar 49,8%. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan: $Y = 5,200 + -0,48 X_1 + 0,019 X_2 + 0,430 X_3 + 0,282 X_4 + e$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa layanan mobile banking yang meliputi kemudahan penggunaan layanan,

keamanan sistem mobile banking, kredibilitas Perusahaan jasa layanan perbankan, dan kecepatan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan nasabah. Maka semakin tinggi kualitas layanan mobile banking maka semakin meningkat kepuasan nasabah pada BNI Syariah KCP Rajabasa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini variabel mobile banking apakah berpengaruh terhadap kepuasan nasabah sedangkan penulis ingin mengetahui apakah variabel mobile banking berpengaruh terhadap minat menabung.¹³

2. Yunita Maulidiyah Faha, Masruchin, Fitri Nur latifah dengan judul “The Influence Of Religiosity and Customer Perception On Interest In Savings” dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas mempunyai pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel religiusitas dan persepsi nasabah terhadap minat menabung sedangkan penulis menggunakan variabel ATM dan Mobile Banking terhadap minat menabung.¹⁴

¹³ Melfi Adela, dengan judul “ Pengaruh kualitas layanan dan produk mobile banking terhadap kepuasan nasabah (studi kasus pada bank BNI Syariah KCP Rajabasa)”. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1.

¹⁴ Yunita maulidiyah Faha, Masruchin, Fitri Nur Latifah dengan judul “ The Influence Of Religiosity and Customer Perception On Interest In Savings , *journal of sharia economics (IJSE)*, 2022.

3. Fuja Noviani, R kamaliah, Khairunnisa dengan judul “ Pengaruh layanan mobile banking terhadap jumlah nasabah menabung pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kcp Stabat. Dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini bahwa pada uji R^2 koefisien determinasi sebesar 0,225 (22,5 %). Artinya, jumlah nasabah menabung di PT Bank Syariah Indonesia Tbk Kcp Stabat di pengaruhi oleh layanan Mobile banking sebesar 22,5 % sisanya 77,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain layanan mobile banking. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel sedangkan penulis menggunakan 3 variabel.¹⁵
4. Axel Hernandez dengan judul “Pengaruh *Mobile Banking* terhadap kepuasan nasabah bank dalam transaksi sehari-hari”. Hasil analisis diperoleh hasil uji T yang menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah, kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah dan kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah. Sedangkan dalam hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel kualitas layanan, kualitas informasi dan kualitas sistem berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah. Hasil analisis diperoleh hasil uji T test yang menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan

¹⁵ Fuja N oviani , R Kamaliah, Khairunnisa dengan judul “ Pengaruh layanan mobile banking terhadap jumlah nasabah menabung pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kcp Stabat. Journal ekonomi islam, vol 3, No. 1 (2022).

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan 2 variabel sedangkan penulis menggunakan 3 variabel.¹⁶

5. Rika Rahim, dengan judul “Pengaruh kualitas layanan dalam perspektif islam terhadap kepuasan nasabah pada mobile banking BSI”. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang akan disebarakan kepada nasabah PT BSI yang merupakan mahasiswa program studi D4 keuangan dan perbankan syariah politeknik negeri Medan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan melakukan uji asumsi klasik, uji koefisien kolerasi, koefisien determinasi, uji t dan uji F. hasil penelitian ini menunjukkan kualitas layanan dalam perpekstif isalam pada produk mobile banking BSI memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap kepuasan nasabah PT BSI dengan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,809. Hasil penelitian ini menunjukkan Kualitas Layanan dalam Perspektif Islam pada produk mobile banking BSI memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap kepuasan nasabah PT BSI dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,80. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya

¹⁶ Axel Hernandez, Felix David, " Penfaruh layanan M- Banking terhadap kepuasan nasabah bank dalam transaksi sehari-hari". *Jurnal Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi* Vol 01 No. 01 Tahun 2022.

adalah penelitian ini menggunakan 2 variabel sedangkan penulis menggunakan 3 variabel¹⁷

B. Landasan Teori

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁸ Sedangkan syari'ah berarti jalan besar untuk kehidupan yang baik, yakni nilai-nilai agama yang dapat memberi petunjuk bagi setiap umat manusia.¹⁹ Jadi perbankan syari'ah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang dan kelembagaan yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah.

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberi tingkat kepuasan yang maksimal.²⁰ Menurut Kotler, fasilitas adalah segalanya yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk digunakan dan dinikmati oleh konsumen yang bertujuan untuk memberikan kepuasan maksimum.²¹

Salah satu fasilitas yang diberikan oleh bank syariah sebagai berikut :

¹⁷ Rika Rahim, Pengaruh Kualitas Layanan Dalam Perspektif Islam Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Mobile Banking BSI. "Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (Konsep)". Vol.3 No 1 2022: 91. <https://doi.org/10.51510/konsep.v3>"

¹⁸ UU RI No 29 Pasal 47, "Presiden Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia," *Demographic Research* 1999 (2004): 4–7.

¹⁹ DR. Andri Soemitra, M.A., Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi Kedua (Jl. Tambora raya No. 23 Rawamangun. Jakarta, Prena Media Group, 2018.

²⁰ Edy Haryanto, "Kualitas Layanan, Fasilitas Dan Harga Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Pada Kantor Samsat Manado," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): 750–60.

²¹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, manajemen Pemasaran (Jakarta: Erlangga, 2009),

a. Jenis produk bank syariah

Dalam system perbankan syariah yang berlaku di Indonesia ada lima jenis produk bank syariah diantaranya yaitu :

1) Tabungan syariah

Tabungan syariah merupakan produk simpanan yang harus melewati beberapa ketentuan untuk dapat melakukan penarikan dari produk bank. Anda bisa melakukan penarikan dari produk bank syariah ini dengan menggunakan buku tabungan, ATM, slip penarikan, hingga internet banking.

2) Deposito syariah

Deposito syariah merupakan simpanan berjangka. Deposito syariah dikelola oleh pihak bank menggunakan akad mudharabah. Karena produk bank syariah ini menggunakan akad mudharabah, maka keuntungan yang anda dapatkan berupa nisbah atau bagi hasil, misalnya dengan persentase 60% untuk nasabah dan 40% untuk pihak bank.

3) Giro syariah

Giro syariah merupakan produk simpanan yang dimiliki perbankan syariah. Produk bank syariah ini cukup unik karena dana yang anda simpan dapat ditarik melalui ATM, cek, atau bilyet giro.

4) Gadai syariah

Gadai syariah merupakan produk pinjaman tunai yang menggunakan akad ijarah atau rahn. Anda sebagai nasabah diwajibkan untuk menyerahkan barang atau jaminan sebagai syarat akad. Dalam gadai syariah, anda akan

dikenakan biaya pemeliharaan barang. Hal ini disesuaikan dengan pandangan islam yang menganggap barang gadai tetap milik nasabah, sehingga biaya pemeliharaan secara otomatis akan menjadi tabungan anda.

5) Pembiayaan syariah

Pembiayaan syariah adalah setiap kegiatan dalam pembiayaan syariah haruslah merujuk pada akad yang fatwanya dikeluarkan oleh Dewan Syariah Ansional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).²²

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.²³ Menurut Guilford (dalam Sulistiono, Yulia, Mumuh) mengartikan minat adalah kecenderunga tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu.²⁴

Menurut Crow dan Crow ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu :

1. Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseotang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu.

²² Hendy Mustiko Aji, Manajemen Pemasaran Syariah Teori dan Praktik. Edisi Cetakan Pertama, April 2019. (Jl. Palagan Tentara km, 7 Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2019).

²³ S P Areva et al., "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMKN 1 Solok Selatan.," *Pendidikan Ekonomi*, 2014, <https://www.neliti.com/publications/29897/pengaruh-komunikasi-interpersonal-keluarga-dan-minat-belajar-terhadap-hasil-bela>.

²⁴ Guilford, dalam Sulistiono, Yulia, Mumuh Tahun 2009 Halaman: 5.

2. Faktor motif sosial (*social motive*), yaitu motif yang dikarenakan adanya Hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan termasuk didalamnya faktor status sosial, harga diri, prestise dan sebagainya.
3. Faktor emosional (*emotional motive*), yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.²⁵

Menurut Badudu dan Zain menabung sebagai kegiatan menyimpan uang dalam tabungan, di kantor pos atau di bank.²⁶ Sedangkan menurut Syafi'i Antonio, menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung seorang muslim mempersiapkan dirinya untuk pelaksanaan perencanaan masa depan untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.²⁷

Dari penjelasan di atas maka dapat diartikan bahwa minat menabung adalah keinginan yang datang dari nasabah untuk menggunakan produk/jasa bank atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan tujuan tertentu. Minat menabung adalah keinginan yang datang dari diri sendiri

²⁵ Crow dan Crow (1972) Dalam penelitian Bustamil Arifin “ Hubungan antara motivasi belajar dengan minat pada pelajaran bahasa Arab, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, skripsi 2010.

²⁶ Badudu dan Zain, dalam penelitian Aliyah “ Strategi Pelayanan PT. Bank Bukopin Tbk dalam meningkatkan Loyalitas Nasabah di makassar.

²⁷ Syafi'I Antonio dalam penelitian Aliyah “ Strategi Pelayanan PT. Bank Bukopin Tbk dalam meningkatkan Loyalitas Nasabah di makassar.

untuk melakukan penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu.²⁸

Adapun indikator dari minat menabung yaitu :

1. Keinginan dari diri nasabah untuk menggunakan produk atau jasa bank
2. Melakukan menyimpan uang
3. Keinginan menabung di bank dengan tujuan tertentu

Anjungan Tunai Mandiri salah satu fasilitas yang diberikan oleh bank kepada nasabah sebagai alat transaksi terhadap rekening tabungan mereka. Teknologi ini membantu nasabah untuk melakukan penarikan uang atau transaksi non-tunai lainnya dengan praktis.²⁹ Anjungan Tunai Mandiri adalah alat kasir otomatis tanpa orang, ditempatkan di dalam atau di luar pekarangan yang sanggup untuk mengeluarkan uang tunai dan menangani transaksi-transaksi perbankan yang rutin.³⁰

Adapun indikator dari Anjungan Tunai Mandiri yaitu :

1. Alat transaksi secara otomatis
2. Alat transaksi mudah dan praktis
3. Membantu nasabah melakukan penarikan uang
4. Membantu nasabah melakukan transaksi non-tunai

²⁸ Astuti dalam penelitian Daniel Ortega, Anas Alhifni. 2017 Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah.

²⁹ Nur Dinah Fauziah, M.E., Mohamad Toha, M.E., Rahma Sandhi Prahara, M.Pd., Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, cetakan 1, November 20019 (Jalan Sumedang 319, Cepokmulyo, Kepanjen, Malang : Literasi Nusantara, 2019) hal. 26

³⁰ Allen H Lipis, dalam jurnal penelitian Tigor Benget Friendly Marbun B “Perlindungan Hukum Bagi Nasabah Dalam Menggunakan Kartu ATM Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus Pada Bank BRI)

5. Memberikan layanan optimal kepada nasabah tanpa batas waktu operasional bank

Mobile banking biasa disingkat dengan *m-banking* adalah transaksi perbankan melalui media mobile, baik berupa aplikasi *m-banking* maupun aplikasi bawaan operator seluler. *M-banking* merupakan salah satu layanan yang disediakan perbankan syariah untuk melayani nasabah agar nasabah lebih mudah mendapatkan informasi tanpa harus di bank. Peran teknologi dimanfaatkan untuk bank selalu meningkatkan kualitas layanan yang ada.

Mobile banking adalah sebuah fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang cash.³¹ Layanan *mobile banking* sendiri merupakan peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah sebagai insentif bagi nasabah.³² Indikator ini digunakan untuk mengetahui ketersediaan produk dan layanan keuangan yang telah memenuhi kebutuhan nasabah.³³

Mobile banking yang sering disebut sebagai M-banking adalah transaksi perbankan yang dilakukan melalui perangkat seluler. Hal ini dapat dilakukan melalui aplikasi mobile banking atau aplikasi yang diinstal oleh operator seluler. Hal ini dapat dilakukan melalui aplikasi mobile banking

³¹ Hutabarat (2010), dalam penelitian Irwan Tirtana dan Shinta Permata sari, dengan judul “ Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan mobile banking, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014.

³² Ikatan Bankir Indonesia, Menegenal Operasi Perbankan 1, Edisi Pertama, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum), 2014

³³ Amba Hamida et al., “Does Islamic Financial Inclusion Matter for Household Financial Well Being ?,” no. April (2023), <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.8659>.

atau aplikasi yang diinstal oleh operator seluler. Perbankan syariah menyediakan layanan mobile banking untuk memudahkan nasabah mendapatkan informasi tanpa harus pergi ke bank. Bank terus meningkatkan layanan mereka dengan penggunaan teknologi. Mobile banking adalah fasilitas perbankan yang beroperasi melalui komunikasi bergerak seperti ponsel, dengan fasilitas yang hampir sama dengan ATM, kecuali kemampuan untuk mengambil uang tunai.³⁴

Salah satu layanan bank kontemporer yang mengikuti kemajuan dalam teknologi dan komunikasi adalah layanan perbankan mobile. Dengan layanan seperti pembayaran, transfer, historis, dan lain-lain, mobile banking memungkinkan pelanggan melakukan aktivitas perbankan mereka dengan lebih mudah tanpa terbatas pada lokasi dan waktu. Dengan layanan mobile banking, nasabah dapat melakukan aktivitas perbankan mereka dengan lebih mudah, kapan saja dan di mana saja mereka mau. Dengan adanya layanan mobile banking akan memberikan kemudahan dan keuntungan bagi nasabah karena mereka dapat mengakses bank mereka tanpa harus pergi ke bank secara langsung.³⁵

Layanan mobile banking juga dapat memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti: cek saldo, transfer antar rekening, pembelian, pembayaran, dan lain-lain. Semua orang

³⁴ Annisa Fitri Iriani, "Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile banking Pada Nasabah Bank Syariah" 2, no.2 (2018): 99-111.

³⁵ Hanif Astika Kurniawati et al, "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan technology acceptance Model (TAM) yang telah Dimodifikasi (Analisis Behavioral Intention to Uses Of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)". IV, No.1 (2017): 24-29.

yang memiliki ponsel dapat dengan mudah melakukan transaksi Dimana saja dan kapan saja dengan fasilitas ini. Pada akhirnya, bank berlomba-lomba menawarkan layanan perbankan mobile untuk menyenangkan nasabah dan menarik lebih banyak nasabah. Mobile banking adalah suatu layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui handphone mereka dengan menggunakan menu yang tersedia di SIM Card Subscriber Identity Module, juga dikenal sebagai SIM Toolkit atau menu layanan data.

Pelanggan yang menggunakan mobile banking dapat melakukan transaksi online dengan bantuan perangkat telekomunikasi seperti telepon. Adapun manfaat dari penggunaan mobile banking yaitu menghemat waktu dan tenaga karena transaksi dapat dilakukan diaman saja dan kapan saja selama jam kerja bank online. Namun, fungsi seperti penarikan uang tunai tidak dapat diganti karena itu dapat disimpulkan bahwa mobile banking adalah layanan yang memungkinkan pelanggan melakukan transaksi perbankan secara online dengan menggunakan perangkat telekomunikasi seperti ponsel atau tablet. Layanan ini memberikan nasabah kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi perbankan.³⁶

³⁶ Mukhtisar dkk, "Pengaruh efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)", 60

a. Indikator Mobile Banking

Mobile banking juga dikenal sebagai M-Banking adalah layanan perbankan yang diberikan oleh bank untuk mendukung transaksi non tunai yang lancar dan mudah.

Untuk membantu nasabah melakukan transaksi dan mendapatkan informasi keuangan secara online, terutama bagi individu yang sangat mobilitas. Keunggulan lain dari mobile banking yaitu identitas pengguna yang aman yang tidak dapat diketahui oleh orang lain, karena keunggulan ini, perbankan dapat menarik pelanggan dengan menawarkan layanan serupa.

b. Faktor-Faktor Penggunaan Mobile Banking

Davis membuat dua variabel utama TAM, pandangan tentang kebermanfaatan dan pandangan tentang kemudahan pengguna.³⁷ Faktor-faktor ini dapat menjelaskan bagaimana pengguna menggunakan sistem yang mencakup mobile banking, sehingga dapat dikatakan bahwa komponen yang dapat mempengaruhi penggunaan mobile banking adalah keuntungan dan kemudahan penggunaan, serta komponen lain yang belum diketahui.

Sebagai alternatif untuk melakukan transaksi perbankan secara online, bank menawarkan layanan mobile banking, Dimana pelanggan dapat melakukan transaksi apa saja yang mereka suka selama menu tersedia.

³⁷ Tirtana, dkk. Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking, Seminar Nasional dan Call For Paper. Vol 1, No.3, 2014: 54. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/4589>.

Perilaku seorang pelanggan melihat penggunaan sistem informasi akan mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Jika pelanggan tidak mau menggunakan sistem baru, maka sistem tersebut tidak akan memberikan manfaat bagi bank. Sebaliknya, jika pelanggan mau menggunakan sistem baru, maka mereka akan bersedia melakukan beberapa perubahan dalam praktik mereka dan akan menghabiskan waktu dan energi untuk memulai menggunakan sistem baru.

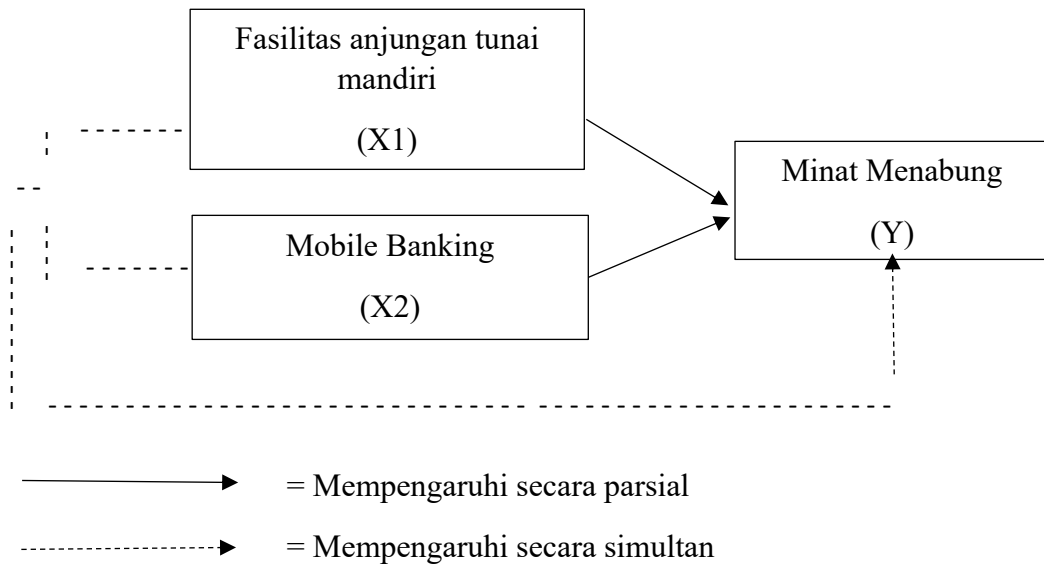
Adapun indikator dari *mobile banking* yaitu :

1. Layanan perbankan syariah
2. Transaksi perbankan melalui media mobile menggunakan aplikasi
3. Mudah mendapatkan informasi

C. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan, Adapun susunan kerangka penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



Keterangan:

Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri sebagai variabel X1

Mobile Banking X2

Minat Menabung Y

D. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Dugaan jawaban tersebut merupakan yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Hipotesis juga bisa berfungsi sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah pada penelitian, bukan sebagai jawaban empiris.³⁸

³⁸ Giyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D, cet I (Bandung: Alfabeta, 2019), 99.

H0 : Tidak ada pengaruh fasilitas anjungan tunai mandiri terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo.

H1 : Ada pengaruh fasilitas anjungan tunai mandiri terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo.

H0 : Tidak ada pengaruh fasilitas Mobile Banking terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo.

H1 : Ada pengaruh fasilitas Mobile Banking terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo.

H0 : Tidak ada pengaruh secara simultan antara fasilitas Anjungan Tunai Mandiri dan Mobile Banking Terhadap Minat Menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo.

H1 : Ada pengaruh secara simultan antara fasilitas Anjungan Tunai Mandiri dan Mobile Banking Terhadap Minat Menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survei tipe kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang menggunakan angka-angka dalam proses analisis data.³⁹ Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta serta mencoba menggambarkan fenomena secara detail.⁴⁰ Penelitian kuantitatif dapat menentukan seberapa besar pengaruh teknologi, kepercayaan dan kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile secara statistik menggunakan aplikasi SPSS. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh variabel fasilitas anjungan tunai mandiri (X1) dan fasilitas mobile banking (X2) terhadap minat menabung (Y).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat maka penelitian dilakukan di kota palopo khususnya di kampus IAIN Palopo fakultas ekonomi dan bisnis islam. Penelitian ini akan dilakukan sekitar kurang lebih 1 bulan. Waktu

³⁹ Suharsimi Arikunto, Prosuder penelitian: Suatu pendekatan praktek, (Jakarta : Rineka Cipta 1998)

⁴⁰ Amba Hamida, Kulkarni, Analisis Keuangan Kinerja Bank Aladin Syariah. Al-kharaj Journal Of Islamic Bussiness, Vol 3, No 1 (2021) hal 99

digunakan peneliti untuk memperoleh data dan melakukan analisis data penelitian.

C. Definisi Operasional

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (Independen / Variabel) dan variabel (Dependen / Variabel Y). Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga nantinya peneliti akan memperoleh hasil berupa informasi mengenai hal tersebut. Untuk menghindari adanya salah pengertian dan persepsi mengenai judul penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan definisi operasional sebagai berikut:

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
X1 Fasilitas anjungan tunai mandiri	Anjungan tunai	1. Alat transaksi
	mandiri adalah salah	secara otomatis
	satu fasilitas yang	2. Alat transaksi
	diberikan oleh bank	mudah dan
	kepada nasabah	praktis
	sebagai alat transaksi	3. Fasilitas bank
	terhadap rekening	syariah
	tabungan mereka.	
	Teknologi ini	
	membantu nasabah	

untuk melakukan
penarikan uang atau
transaksi non-tunai
lainnya dengan
praktis.⁴¹

X2 fasilitas mobile banking	Mobile banking biasa	1. Layanan perbankan syariah
	disingkat dengan M Banking adalah	
	transaksi perbankan melalui media mobile	2. Transaksi perbankan melalui media mobile
	baik berupa aplikasi M-Banking maupun aplikasi bawaan operator seluler. M banking merupakan salah satu layanan yang disediakan perbankan syariah untuk melayani nasabah agar nasabah lebih mudah	3. Untuk mendapatkan informasi.

⁴¹ Nur Dinah fausiah, M,E., Mohamad Toha, M.E., Rahma Sandhi Prahara, M.Pd,. Bank dan Lembaga keuangan syariah, Cetakan 1, November 2019 {Jalan Sumedang 319, Cepokmulyo, Kepanjen, Malang: Literasi Nusantara, 2019:26

mendapatkan
informasi tanpa harus
di bank.⁴²

Y minat menabung	Minat menabung	1. Keinginan dari
	merupakan keinginan	diri nasabah
	yang datang dari diri	menggunakan
	nasabah untuk	produk / jasa
	menggunakan produk	bank.
	/ jasa bank atau	2. Melakukan
	melakukan	menyimpan
	penyimpanan atas	uang.
	uang mereka dibank	3. Keinginan
	dengan tujuan	menabung di
	tertentu. ⁴³	bank dengan
		tujuan tertentu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mencakup keseluruhan individu tau objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua

⁴² Ikatan Bankir Indonesia, Menegenal Operasi Perbankan 1, Edisi Pertama, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum), 2014

⁴³ Guilford, dalam Sulistiono, Yulia, Mumuh Tahun 2009 halaman 5

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopoyang berjumlah 2961 mahasiswa.⁴⁴

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Dalam penelitian ini rumus *Slovin* digunakan untuk dalam penentuan sampel, karena populasi penelitian diketahui. Jumlah berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e= Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1.

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

⁴⁴ Website FEBI IAIN Palopo

⁴⁵ Sugiyono, (2019 : 127) dalam penelitian perpustakaan Universitas Islam Riau

$$n = \frac{2961}{1 + 2961 (0,01)}$$

$$n = \frac{2961}{1 + 29,61}$$

$$n = \frac{2961}{30,61}$$

$$n = 96,7 \%$$

dibulatkan menjadi 97%

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu Teknik sampling non random sampling Dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survey dengan angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini akan melakukan observasi awal, kemudian membagikan kuesioner kepada responden dan juga mengambil dokumentasi. Kuesioner adalah daftar pertanyaan dan pernyataan yang disusun secara sistematis untuk dibagikan kepada responden.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D (cet 20, bandung : Alfabeth, 2014), 80

F. Instrumen Penelitian

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Instrument penelitian terlebih dahulu harus diuji Tingkat validitas dan reabilitasnya untuk mendapatkan data yang akurat. Instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan akan dibagikan ke responden, dalam hal ini mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam pengguna bank syariah sebagai responden. Jawaban untuk setiap instrumen diberi skor dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, sebagai berikut:⁴⁷

1. Sangat Setuju (SS) dengan skor 4
2. Setuju
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

G. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dan observasi langsung ke lapangan. Responden adalah orang yang dikategorikan sebagai subyek dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan penulis.⁴⁸ Responden dari penelitian ini yaitu mahasiswa

⁴⁷ Sugiyono, (2019 : 147) dalam penelitian Nurdianawati, 2021

⁴⁸ Muzayyanah Jabani and Tadjuddin Tadjuddin, "Implikasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai Nilai Islami (Studi Pada Bank Muamalat Palopo)," *Palita: Journal of Social-Religion Research* 3, no. 1 (2018): 13–34, <https://doi.org/10.24256/pal.v3i1.191>.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Data ini dikumpulkan dengan cara peneliti menyebar kuesioner kepada mahasiswa yang menggunakan bank syariah.

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Tahapan ini menjelaskan tentang struktur dan gambaran tentang data sampel terkait dengan nilai mean, modus, median, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum,. Statistik jenis inferensial merupakan suatu Teknik yang dipakai dalam Analisa data kecil dari data besar hingga diperoleh kesimpulan secara umum . adapun contoh statistika inferensial meliputi statistic deskriptif, menarik kesimpulan dari populasi dan penarikan estimasi

1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).⁴⁹ Statistik deskriptif memberikan Gambaran terperinci mengenai profil responden meliputi: jenis kelamin, usia, semester, dan program studi

⁴⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 19.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data yang valid (sah).⁵⁰ Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat keandalan kesahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS. Untuk menentukan nomor-nomor item valid dan tidak valid dengan melihat tabel product moment apabila rhitung $> t_{tabel}$ (pada taraf signifikan α) = 0,05 maka item kuesioner tersebut dapat dikatakan valid apabila nilai jumlahnya kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Duwi Priyatno mendefinisikan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur koesioner Dimana pada uji ini ingin mengetahui apakah alat ukur tersebut jika dilakukan pengukuran ulang, hasilnya tetap konsisten.⁵¹ Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama. Suatu koesioner dikatakan

⁵⁰ Sugiyono, metode penelitian bisnis, cet XVIII (Bandung : Alfabeta, 2019), 172

⁵¹ Duwi Priyatno (2014 : 64), Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik Alpha Cronbach Teknik digunakan apabila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-5. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan Teknik ini apabila Alpha Cronbach's Alpha > dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dikatakan normal jika nilai signifikasinya > 0,05. Penelitian ini menggunakan statistic one sample Kolmogorov-smirnov.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu regresi dikatakan terdeteksi heterokedastisitas apabila nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas dapat di uji dengan melihat grafik scatterplot Dimana tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, dan menyempit) menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y..

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independent saling berkolerasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Pengujian multikolinearitas menurut Ghazali dapat diamati melalui variabel inflation factor (VIF).

- 1) Tolerance $< 0,10$ maka terdapat gejala multikolonearitas
- 2) VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas

d. Uji Linearitas

Uji Linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independent dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Linear berarti hubungan seperti garis lurus. Validasi hubungan linear dapat dilakukan dengan menggunakan diagram bivariat, uji linearitas dan estimasi kurva, atau analisis residual. Linearitas data biasanya akan membangun kolerasi maupun regresi linear dengan asumsi variabel variabel penelitian yang akan dianalisis terverifikasi linear.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Rumus :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + u$$

X_1 = Fasilitas ATM

X_2 = Fasilitas Mobile Banking

Y = Minat Menabung

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Fasilitas ATM

β_2 = Koefisien Fasilitas Mobile Banking

u = Standar Error

5. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah suatu tanggapan atau proporsi yang seringkali digunakan sebagai dasar pembuatan Keputusan atau Solusi atas persoalan. Sebelum diuji, suatu data terlebih dahulu harus dikuantitatifkan. Pengujian hipotesis statistik adalah prosedur yang memungkinkan Keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan menerima hipotesis atau menolak hipotesis dari data yang diuji. Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis pengujian secara parsial (uji t) baik sebelum adanya interaksi maupun setelah adanya interaksi.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan membandingkan hitung dan tabel pada Tingkat signifikan 5% (0,05). Persyaratan uji antara lain:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara Bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara Bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkat yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

6. Uji koefisien Determinasi R^2

Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data *cross-section* relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Data Variabel

a. Anjungan Tunai mandiri

Anjungan tunai mandiri adalah salah satu fasilitas bank yang diberikan oleh bank kepada nasabah sebagai alat transaksi terhadap rekening tabungan mereka. Teknologi ini membantu nasabah untuk melakukan penarikan uang atau transaksi non-tunai lainnya dengan praktis.

Awal mulanya ATM hadir di Indonesia oleh Hongkong Bank dan bank Niaga di tahun 1986. Saat itu, ATM hanya bisa transaksi di satu bank dan menggunakan giro dengan jumlah transaksi yang terbatas. Selama masa pengenalan, nasabah dibantu oleh petugas yang menerangkan tentang penggunaan kartu ATM.

Kondisi ATM ini tertinggal cukup jauh dari berbagai negara lain pada saat itu. Keberadaan ATM dua bank tersebut pun mendorong perkembangan keberadaan mesin penarikan tunai di tanah air. Bank lain pun turut membeli mesin ini untuk mengalahkan saingannya. Demikian pula di kota Palopo dimana penggunaan ATM merupakan keharusan bagi bank-bank di Indonesia untuk merbut pangsa pasar, maka bank-bank di kota palopo harus fokus pada pemanfaatan ATM yang merupakan salah satu layanan termudah untuk dimanfaatkan dan juga banyak digunakan oleh

nasabah jika dilihat dalam keseharian. Karena semakin banyaknya nasabah BSI maka semakin banyak pula permintaan akan fasilitas BSI salah satunya yaitu ATM BSI yang berada di kota Palopo, perkembangan ini terlihat oleh adanya ATM BSI yang berada di Universitas Muhammadiyah Palopo.

b. Mobile Banking

Mobile banking atau yang biasa di singkat dengan m-banking adalah transaksi perbankan melalui media mobile, baik berupa aplikasi m-banking maupun aplikasi bawaan operator seluler. M-banking merupakan salah satu layanan yang disediakan perbankan syariah untuk melayani nasabah agar nasabah lebih mudah mendapatkan informasi tanpa harus di bank.

Perkembangan teknologi mampu menjadi sebuah sarana bagi industri perbankan untuk meningkatkan transaksi digital melalui berbagai saluran elektronik sekaligus menurunkan signifikansi dalam hal transaksi secara tradisional. Menyikapi perkembangan ini, hadirnya mobile-banking (M-banking) dapat menjadi sebuah terobosan teknologi sehingga mampu menjadi perhatian khusus dalam era digitalisasi.

Pemanfaatan platform digital dalam industri perbankan di Indonesia salah satunya didorong oleh meningkatnya penetrasi internet dikalangan masyarakat begitupun di kota Palopo penggunaan mobile banking sudah banyak digunakan.

c. Minat menabung

Minat menabung merupakan keinginan yang datang dari diri nasabah untuk menggunakan produk / jasa bank atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan tujuan tertentu. Minat menabung adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk menyimpan uangnya di bank, dimana penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu, faktor dari dalam individu, motif sosial, dan factor emosional atau perasaan. Faktor dari dalam individu mencakup ransangan yang muncul dari lingkungan atau kebutuhan yang sesuai, seperti minat terhadap keputusan pembelian atau ketertarikan terhadap suatu produk. Seiring berjalannya waktu minat menabung masyarakat di kota Palopo semakin meningkat.

2. Karakteristik Data Responden

Pada penelitian ini populasi yang diambil sampel adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sampling yang merupakan pengambilan sampel berdasarkan populasi yang diketahui.

a. Jenis Kelamin

Peneliti menyebar kuisisioner kepada 97 mahasiswa FEBI, berikut ini jenis kelamin mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
	Perempuan	68	68%
	laki-laki	29	29%
Jumlah			100%

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah mahasiswa sebanyak 97 yaitu 68 % Perempuan sedangkan laki-laki sebanyak 29%.

b. Usia Peneliti

Menyebarkan kuisisioner kepada 97 mahasiswa,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo berikut ini usia responden:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
19	2	2%
20	10	10%
21	32	32%
22	43	43%
23	9	9%
24	1	1%
Total	97	97%

Sumber: hasil data primer yang diperoleh, 2024

Berdasarkan tabel diatas, karakter usia dibagi menjadi usia 19 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 2%, usia 20 tahun berjumlah 10 orang dengan persentase 10%, usia 21 tahun berjumlah 32 orang dengan jumlah persentase 32%, usia 22 tahun berjumlah 43 orang dengan jumlah persentase 43%, usia 23 tahun berjumlah 9 orang dengan jumlah persentase 9% dan usia 24 berjumlah 1 orang dengan persentase berjumlah 1%.

3. Hasil dan Analisis Data

a. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Hasil uji deskriptif dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.3 Hasil Uji Deskriptif

	N	Min	max	Mean	Std. deviation
ATM	97	15	20	17.75	1.575
M-banking	97	21	28	24.40	2.040
Minat menabung	97	9	12	10.60	1.096
Valid N listwise	97				

Berdasarkan table 4.1, hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- 1) Variabel ATM (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 15 sedangkan nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata ATM sebesar 17.75 dan standar deviasi data ATM sebesar 1.575.
- 2) Variabel Mobile banking (X2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 21 sedangkan nilai maksimum sebesar 28, nilai rata-rata ATM sebesar 24.40 dan standar deviasi data ATM sebesar 2.040.
- 3) Variabel Minat menabung (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 9 sedangkan nilai maksimum sebesar 12, nilai rata-rata ATM sebesar 10.60 dan standar deviasi data ATM sebesar 1.096.

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data yang valid (sah). Uji validitas merupakan suatu ukuran yang

menunjukkan Tingkat keandalan kesahan suatu alat ukur. Untuk menentukan nomor-nomor item valid dan tidak valid dengan melihat tabel produk momen apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka item kuesioner tersebut dapat dikatakan valid apabila nilai jumlahnya kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan valid. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.4 Hasil Uji validitas variabel ATM (X1)

Item	Person correlation r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,437	0,195	Valid
P2	0,458	0,195	Valid
P3	0,503	0,195	Valid
P4	0,452	0,195	Valid
P5	0,598	0,195	Valid

Sumber: olah data IBM SPSS Statistic

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 diatas pada kolom person correlation (r_{hitung}), setiap item pertanyaan menghasilkan r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,195. Artinya instrument penelitian untuk variabel atm (x1) dimulai dari semua butir 5 pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Mobile banking (X2)

Item	Person correlation r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,580	0,195	Valid
P2	0,545	0,195	Valid
P3	0,488	0,195	Valid
P4	0,307	0,195	Valid
P5	0,525	0,195	Valid
P6	0,541	0,195	Valid
P7	0,573	0,195	Valid

Sumber: olah data IBM SPSS Statistic

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas pada kolom person correlation (r_{hitung}), setiap item pertanyaan menghasilkan r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,195. Artinya instrumen penelitian untuk variabel Mobile banking (X2) dimulai dari semua butir 7 pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Minat menabung (Y)

Item	Person correlation r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,480	0,195	Valid
P2	0,519	0,195	Valid
P3	0,487	0,195	Valid

Sumber: olah data IBM SPSS Statistic

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas pada kolom person correlation (r_{hitung}), setiap item pertanyaan menghasilkan r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,195. Artinya instrumen penelitian untuk variabel Minat menabung (Y) dimulai dari semua butir 3 pernyataan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur kuisioner dimana pada uji ini ingin mengetahui apakah alat ukur tersebut jika dilakukan pengukuran ulang, hasilnya tetap konsisten. Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik alpha cronback Teknik digunakan apabila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-5. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan Teknik ini apabila alpha cronbach's > dari 0,70. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.7 Hasil Uji Realibilitas

Cronbachs's Alpha	N of items	Keterangan
0,784	15	Reliabel

Sumber: olah data IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel 4.3, nilai Cronback Alpha sebesar $0,784 < 0,60$ maka penelitian ini dikatakan realibel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dikatakan normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Penelitian ini menggunakan statistik one sample kolmogorov-smirnov. Hasil uji penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Populasi	Nilai Kolmogorov-Smirnov	Signifikansi
97	0,730	0,661

Sumber: olah data IBM SPSS Statistic

tabel 4.4 one-sample Kolmogorov-Smirnov test diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,661 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi uji normalitas atau data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Pengujian multikolinearitas dapat diamati melalui variabel inflation factor (VIF).

- a) Tolerance < 0,10 maka terdapat gejala multikolinearitas
- b) VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas

Hasil uji penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	VIF	Tolerance
ATM	1,268	0,789
M-Banking	1,268	0,789

Sumber: olah data IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel 4.5, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF variabel digital ATM dan Mobile Banking adalah $1,268 < 10$ dan nilai tolerance $0,789 > 0,10$ maka tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

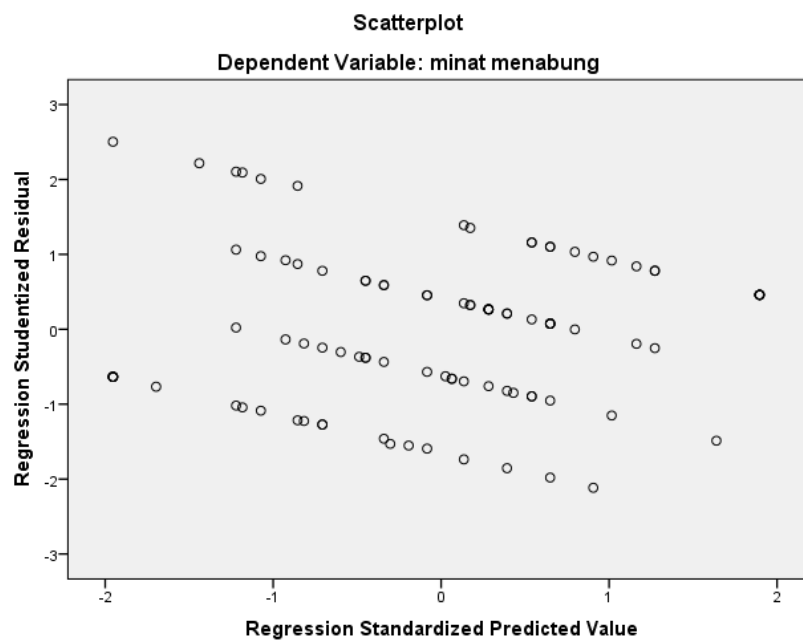
3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu

pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu regresi dikatakan terdeteksi heterokedastisitas apabila nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas dapat di uji dengan melihat grafik scatterplot Dimana tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, dan menyempit) menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y. hasil uji penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Dari grafik *scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig	Collinearity	
	Coefficients		Coefficient			Statistic	
	B	Std	Beta			Tolerance	VIF
	Error						
(constant)	3,749	1.368		2,740	.007		
ATM	.130	.072	.187	1819	.072	.789	1.268
Mbanking	.186	.055	.346	3.360	.001	.789	1.268

Sumber: Olah data IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel 4.8 di atas maka, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 3,749 + 0,130 + 0,186$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai α sebesar 3,749 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat

menabung Y belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel ATM (X1) dan Mobile banking (X2) jika variabel independent tidak ada maka variabel minat menabung tidak mengalami perubahan.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel ATM ($\beta_1 X_1$) bernilai 0,130, menunjukkan bahwa variabel ATM mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat menabung, yang berarti setiap kenaikan satu variabel ATM maka akan mempengaruhi minat sebesar 0,130 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel mobile banking ($\beta_1 X_2$) bernilai 0,186, menunjukkan bahwa variabel Mobile banking mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat menabung, yang berarti setiap kenaikan satu variabel ATM maka akan mempengaruhi minat sebesar 0,186 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan membandingkan hitung dan tabel pada Tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil uji penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig	Collinearity	
	Coefficients		Coefficient			Statistic	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
(constant)	3,749	1.368		2,740	.007		
ATM	.130	.072	.187	1819	.072	.789	1.268
Mbanking	.186	.055	.346	3.360	.001	.789	1.268

Sumber: Olah data IBM SPSS Statistic

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.9 diatas, dapat diuraikan bahwa:

a) Pengaruh ATM (X1) terhadap minat menabung (Y)

Variabel ATM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai t_{hitung} 1,819 > t_{tabel} 1,661 sehingga hasil tersebut secara parsial (H1 diterima)

b) Pengaruh Mobile banking (X2) terhadap minat menabung (Y)

Mobile Banking berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai t_{hitung} 3,360 > 1,661 sehingga hasil tersebut secara parsial diterima (H2 diterima).

2) Uji Simultan (Uji f)

Uji f bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.tingkatan

yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%. Jika nilai $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Hasil uji penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of squares	df	Mean	F	sig
Regression	24.700	2	12,350	12,811	0,000 ^b
Residual	90,620	94	0,964		
Total	115,320	96			

Sumber: Olah data di IBM SPSS Statistic

Nilai $F_{\text{tabel}} = 3,09$ berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} adalah 12,811 dan nilai f_{tabel} adalah 3,09, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ atau $12,811 > 3,09$. Sedangkan Tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel ATM (X1) dan Mobile banking (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung (y) secara simultan.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Hasil uji penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin Watson
1	.463	.214	.197	.982	2.303

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa besarnya *adjusted R Square* adalah 0,241 nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien atau R yaitu 0,463 dimana maka berdasarkan hasil olahan *SPSS 26.0 for windows* dan dengan rumus $KP = 0,463 \times 100\% = 46,3\%$ maka menunjukkan bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh variabel ATM (X1) dan Mobile banking (X2) terhadap minat menabung (Y) sebesar 46,3 % sedangkan sisanya 53,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di perhitungkan dalam model.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer yang dimana data primer diperoleh secara langsung dari responden, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Palopo. Data ini dikumpulkan dengan cara peneliti menyebar kuisioner kepada mahasiswa yang menggunakan bank syariah. Penelitian ini berjudul Pengaruh Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri dan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Setelah melalui berbagai analisis data terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*) yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolineeritas dan tidak terdapat heterokedastisitas.

1. Pengaruh ATM terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20*, Variabel ATM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi kepuasan pengguna ATM (X1) $0,072 < 0,005$ dan nilai $t_{tabel} = 1,661$ artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,819 > 1,661$), sehingga hasil tersebut secara parsial diterima (H_1 Diterima).

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Nur Alim Hakim “ Pengaruh fasilitas ATM terhadap Minat menabung Bank Syariah Pare-pare” Hasil dari penelitiannya adalah menunjukkan bahwa variabel ATM

berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat Masyarakat menabung pada Bank BTN Syariah Pare-pare.⁵²

2. Pengaruh Mobile Banking terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20*, Mobile Banking berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi mobile banking (X^2) $0,072 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = 1,661$ artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,360 > 1,661$), sehingga hasil tersebut secara parsial diterima (H2 Diterima).

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Fifi Areska Siregar pengaruh Tingkat bagi hasil dan layanan mobile banking terhadap minat Masyarakat menabung pada UUS BTN Medan Juanda. Hasil dari penelitiannya adalah menunjukkan bahwa layanan mobile banking berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat Masyarakat menabung pada UUS BTN Medan Juanda.⁵³

3. Pengaruh ATM dan Mobile Banking terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20*, Nilai $F_{tabel} = 3,09$ berdasarkan hasil

⁵² Nur Alim hakim “ Pengaruh fasilitas ATM terhadap minat menabung Bank BTN Syariah Pare-pare” Skripsi 2020

⁵³ Fifi Areska Siregar, “ Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Layanan Mobile Banking terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada UUS BTN Medan Juanda” Skripsi 2019

uji simultan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} adalah 12,811 dan nilai f_{tabel} adalah 3,09, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $12,811 > 3,09$. Sedangkan Tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel ATM (X1) dan Mobile banking (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung (y) secara simultan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Zalsabila Darwis “Peran Mobile banking dan ATM terhadap kepuasan nasabah Bank Muamalat Kota Palopo” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Mobile banking (X1) dan ATM (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan nasabah pada Bank Muamalat kota palopo.⁵⁴

⁵⁴ Zalsabila Darwis “Peran Mobile banking dan ATM terhadap kepuasan nasabah Bank Muamalat Kota Palopo” skripsi 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri dan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ATM memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,819 > 1,661$) maka dapat disimpulkan H_01 ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial ATM terhadap minat menabung.
2. Variabel Mobile Banking memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,360 > 1,661$) maka dapat disimpulkan H_02 ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial mobile banking terhadap minat menabung.
3. Variabel ATM dan Mobile Banking memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,811 > 1,661$) maka dapat disimpulkan H_03 ditolak dan H_{a3} diterima yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan secara simultan ATM dan Mobile Banking terhadap minat menabung.
4. Nilai R Square sebesar 0,241 nilai tersebut berdasarkan pengkuadratan nilai koefisien atau R yaitu 0,463 berdasarkan hasil olahan *SPSS 26.0 for windows* dengan rumus KP: $0,463 \times 100\% = 46,3\%$ artinya Variabel ATM dan Mobile Banking menunjukkan bahwa pengaruh yang di sumbangkan kedua variabel tersebut terhadap variabel minat menabung sebesar 46,3%

sedangkan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Akademisi, penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bisa dilakukan tidak hanya terbatas pada mahasiswa FEBI , namun bisa di perluas atau dikembangkan dengan mencakup seluruh mahasiswa IAIN Palopo. Selain itu bisa menggunakan variabel yang lebih banyak dan variatif.
3. Bagi perbankan syariah, diharapkan untuk meningkatkan kualitasnya pada fasilitas ATM, Mobile Banking maupun layanan lainnya seperti dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dengan sebaik-baiknya untuk menarik menabung minat nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setyawan, A., Susila, I., % Wahyuddin m 2020 . product atributes and value : a model for marketing communication strategy in islamic banking. humanities & social science reviews, 8 (2), 523-532..
- Amelia, Ayu. “Pengaruh Teknologi, Kepercayaan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bsi Dalam Menggunakan M-Banking (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo).” *Skripsi*, 2022, 3.
- Allen H Lipis, dalam jurnal penelitian Tigor benget Friendly Marbun B " perlindungan hukum bagi nasabah dalam menggunakan kartu ATM ditinjau dari undang-undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen (studi kasus pada Bank BRI)
- Andespa, Roni. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah.” *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 1 (2017): 43–57.
- Annisa Fitri Ariani, Minat nasabah dalam menggunakan mobile banking pada nasabah bank syariah mandiri Kota Palopo, 2019.
- Ambas Hamida dan Kulkarni, Analisis Kinerja keuangan Bank Aladin Syariah, *Al-kharaj Journal Of Islamic Economic and bussiness*, vol 3, no 1, 2021 hal 99.
- Areva, S P, S Hia, Y Dewita, and R REMON. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMKN 1 Solok Selatan.” *Pendidikan Ekonomi*, 2014.

<https://www.neliti.com/publications/29897/pengaruh-komunikasi-interpersonal-keluarga-dan-minat-belajar-terhadap-hasil-bela>.

Astuti, dalam penelitian Daniel Ortega, Anas Alfihni. 2017 pengaruh media promosi perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah

DR. Andri Soemitra, M. A bank dan lembaga keuangan syariah, Edisi Kedua (Jl Tandra raya No. 23 Rawamangun, jakarta, Prena Media Group, 2018.

Duwi Priyatno, (2014 : 64), Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, Perilaku Konsumen : Pendekatan praktis disertai himpunan jurnal penelitian (Yogyakarta : Andi Offest, (2013) 182.,

Fifi Ariska Siregar " Pengaruh tingkat bagis hasil dan layanan mobile banking terhadap minat masyarakat menabung pada UUS BTN Medan Juanda. Skripsi 2019.

Guilford, dalam Sulistiono, Yulia, Mumuh tahun 2009 Halaman 45.

Muhammad Nur, Alam Muhajir, Ambas hamida and Muni Paulus. “Does Islamic Financial Inclusion Matter for Household Financial Well Being ?,” no. April (2023). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.8659>.

Haryanto, Edy. “Kualitas Layanan, Fasilitas Dan Harga Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Pada Kantor Samsat Manado.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): 750–60.

Hendy Mustiko Aji, Manajemen pemasaran syariah teori dan praktik, edisi cetakan

pertama, April 2019. (Jl. Palagan Tentara km, Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2019).

Hutabarat 2010, dalam penelitian Irwan Tirtana dan Shinta Permata sari, dengan judul " Analisis pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan mobile banking, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014.

Ikatan Bankir Indonesia, mengenal operasi perbankan 1, Edisi pertama (jakarta : Rineka Cipta 1998).

Jabani, Muzayyanah, and Tadjuddin Tadjuddin. "Implikasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai Nilai Islami (Studi Pada Bank Muamalat Palopo)." *Palita: Journal of Social-Religion Research* 3, no. 1 (2018): 13–34. <https://doi.org/10.24256/pal.v3i1.191>.

Maryanto Supriyono, Buku pintar perbankan (Yogyakarta : ANDI, 2011), hal 65

Muhammad syafi'i Antonio, bank syariah dari teori praktik, Edisi cetakan pertama dan cetakan ke-30 . (DEpok: Jl. Ir. H. Djuanda Gema Insani 2019).

Nur Dinah Fauziah, M.E., Mohamad Toha, M.E., rahma sandhi Prahara M.Pd, bank dan lembaga keuangan syariah, cetakan 1, november 2019 (Jl. Sumedang 319, Cepokmulyo Kepanjen malang: Literasi Nusantara, 2019) halaman 26.

Philip Khotler dan Kevin Lane keller, Manajemen Pemasaran (jakarta : Erlangga, 2009) 45.

Sugiyono, (2009: 127) dalam penelitian perpustakaan Universitas Islam Riau.

Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D (cetakan 20, Bandung : Alfabet, 2014), 80.

Sugiyono, Metode penelitian bisnis, Cetakan XVIII (Bandung : Alfabeta, 2009) 172.

Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian: Suatu pendekatan Praktek (jakarta : Rineka Cipta 1998).

Srijani, Ninik, and Achmad Sukma Hidayat. "Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Aston Madiun Hotel & Conference Center." *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 7, no. 1 (2018): 31–38. <https://doi.org/10.30741/wiga.v7i1.336>.

Syah, A, M A Hamid, and S Hamid. "Analitical Procedure Penentuan Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia." *YUME: Journal of ...* 4, no. 1 (2021): 1–18. <https://doi.org/10.37531/yum.v1i1.12>.

UU RI No 29 Pasal 47. "Presiden Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia." *Demographic Research* 1999 (2004): 4–7.

Yoannisa Fitriani Sohayati, et, Al, " Pengaruh pemahaman bertransaksi menggunakan webform BSI dan Bsi Mobile terhadap kepuasan nasabah" Al-kharaj : Jurnal ekonomi keuangan dan bisnis syariah, Vol 4 No. 6 (2022).

Zainuddin, Pengaruh sistem bagu hasil dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausahaan mahasiswa IAIN Palopo, Muamalah Vol 5, IAIN Palopo 2015.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Angket Penelitian

A. Instrumen Penelitian

Berilah tanda (√) pada kotak bawah ini sesuai dengan keadaan yang saudara (!) yang sebenarnya

1. Nama responden :
2. Semester :
3. Jurusan :
4. Jenis kelamin :
5. Usia :

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Silahkan dibaca dan dipahami dengan baik setiap pernyataan tersebut. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara mebmberikan tanda (√) pada kotak satu pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S : Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pernyataan

Anjungan Tunai Mandiri (X1)

No	Pernyataan / Pertanyaan	Skor				Jumlah
		SS	SS	S	STS	
1.	Dengan adanya ATM mahasiswa lebih tertarik untuk menabung.					
2.	Mesin ATM alat transaksi yang mudah dan praktis					
3.	Dengan adanya ATM membantu nasabah dalam melakukan penarikan uang.					
4.	Dengan adanya ATM membantu nasabah melakukan transaksi non-tunai.					
5.	ATM memberikan layanan optimal kepada nasabah tanpa batas waktu operasional bank.					

Mobile Banking (X2)

6. Dengan menggunakan M-Banking mahasiswa lebih tertarik untuk menabung.
7. Saya merasa mudah untuk mendapatkan informasi saldo, transfer antar rekening dan pembayaran tagihan dalam menggunakan M-Banking
8. Saya percaya pada kemampuan M-Banking untuk melindungi privasi saya.
9. Menurut saya transaksi melalui M-Banking tidak memiliki risiko yang tinggi.
10. Saya dapat menggunakan mobile banking setiap saat
11. Saya berencana untuk menggunakan M-Banking pada setiap kali kesempatan transaksi
12. Saya melakukan berbagai macam transaksi

menggunakan mobile
banking (missal: pembayaran
kuliah, pulsa, penarikan tunai.

Minat Menabung (Y)

13. Adanya ATM dan M-banking
memudahkan transaksi
menggunan mobile banking
(Misalnya: pembayaran
kuliah, pulsa dan penarikan
tunai).
 14. Adanya ATM dan M-Banking
memudahkan transaksi
sehingga meningkatkan minat
menabung nasabah.
 15. Saya berminat untuk
menabung karena adanya
fasilitas ATM dan M-banking.
-

Lampiran 2 Tabulasi

No	Anjungan Tunai Mandiri (X1)					Mobile banking (X2)							Minat Menabung (Y)			Skor
	P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P1	P2	P3	
1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	53
2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	54
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	50
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	52
5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	51
6	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
7	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	54
8	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	51
9	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	51
10	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	51
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58
12	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
13	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	56
14	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	54
15	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	51
16	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	51
17	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	54
18	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	50
19	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	55

20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	50
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
22	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	51
23	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	53
24	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	50
27	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	53
28	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	50
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	57
31	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	54
32	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55
33	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	54
34	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	54
35	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	57
36	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	53
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	53
39	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	54
40	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	50
41	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	50

64	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	52
65	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	52
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	54
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
69	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	55
70	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	50
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	48
72	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	53
73	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	55
74	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
76	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	56
77	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	57
78	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	55
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48
80	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	54
81	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	54
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
83	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
84	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	52
85	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	49

86	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	51
87	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	54
88	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	51
89	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	53
90	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	54
91	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	49
92	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	52
93	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
94	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
96	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	56
97	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	57

Lampiran 2. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Atm	97	15	20	17.75	1.575
mobile banking	97	21	28	24.40	2.040
minat menabung	97	9	12	10.60	1.096
Valid N (listwise)	97				

Lampiran 3. Uji Validitas

Correlations

[illegible]

N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	15

Lampiran 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.97157302
	Absolute	.074
Most Extreme Differences	Positive	.074
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.730
Asymp. Sig. (2-tailed)		.661

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6. Uji Multikolinearitas

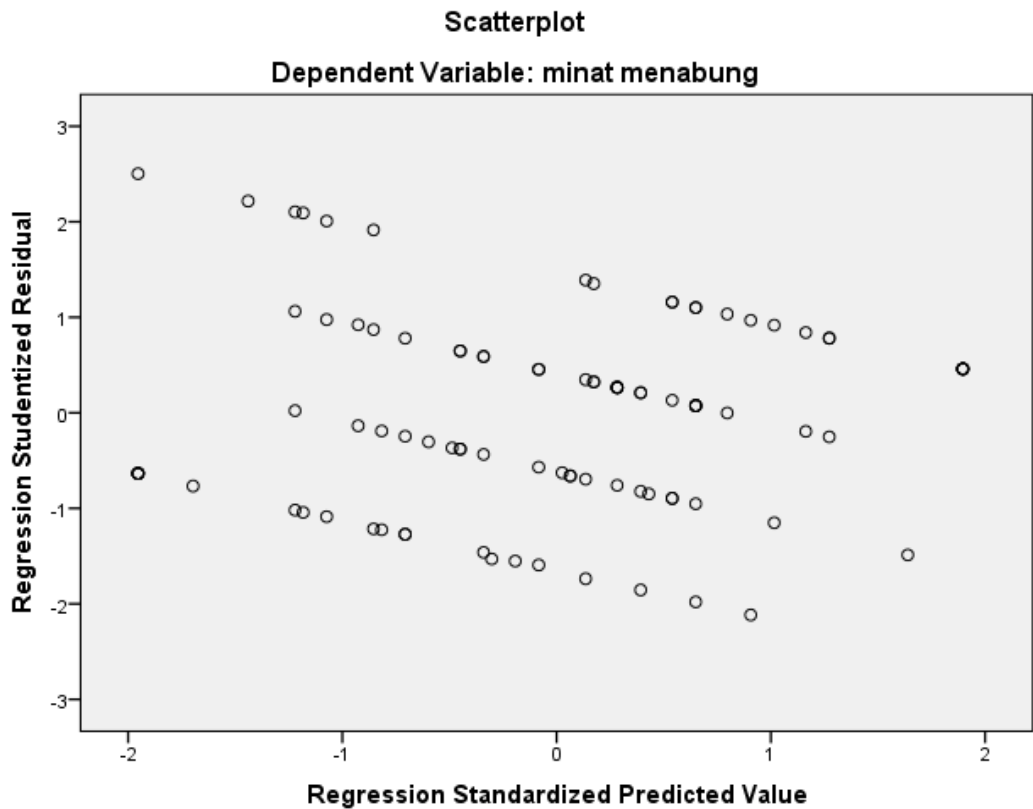
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.749	1.368		2.740	.007		
1 Atm	.130	.072	.187	1.819	.072	.789	1.268

mobile banking	.186	.055	.346	3.360	.001	.789	1.268
----------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: minat menabung

Lampiran 7. Uji Heterokedastisitas



Lampiran 8. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.749	1.368	2.740	.007		
	Atm	.130	.072	.187	.072	.789	1.268

mobile banking	.186	.055	.346	3.360	.001	.789	1.268
----------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: minat menabung

Lampiran 9. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.749	1.368		2.740	.007		
Atm	.130	.072	.187	1.819	.072	.789	1.268
mobile banking	.186	.055	.346	3.360	.001	.789	1.268

a. Dependent Variable: minat menabung

Lampiran 10. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.700	2	12.350	12.811	.000 ^b
Residual	90.620	94	.964		
Total	115.320	96			

a. Dependent Variable: minat menabung

b. Predictors: (Constant), mobile banking, atm

Lampiran 11. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.463 ^a	.214	.197	.982	2.303

a. Predictors: (Constant), mobile banking, atm

b. Dependent Variable: minat menabung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ELSA, lahir di desa Benteng Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, pada tanggal 17 september 2003. Penulis merupakan anak kelima dari 7 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sabri dan ibu Neni. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kelurahan Pammanu, Kecamatan Belopa, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 130 PETTA MALANGKE kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 MALANGKE hingga tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA As' adiyah Belawa Baru dan selesai pada tahun 2020. Selanjtnya pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan ketekunan dan semangat yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “ Pengaruh Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri dan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Contact Person Penulis: 42064800310@iainpalopo.ac.id